

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING
COMPANY TBK

DAN/AND
ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

**Surat Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Keuangan**

***Board of Directors' Statement Letter Relating
to the Responsibility on the
Financial Statements***

	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Sabana Prawirawidjaja |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022011410001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2505500 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Jutianto Isnandar |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022909430001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2501290 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and its Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Bandung,
28 Februari / 28 February, 2025



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director


Jutianto Isnandar
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember / December 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember / December 2023</u>	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.434.322	4	2.174.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	818.519	5	710.304	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	93.143	6,35	56.791	Other receivables - net
Persediaan - neto	1.389.673	7	1.431.226	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	118	33a,33d	145	Prepaid tax
Uang muka	131.347	8	30.311	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2.626	9	8.374	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	<u>4.869.748</u>		<u>4.411.475</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	975	10	891	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	132.526	11,35	111.185	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	250.619	12	218.065	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	2.460.538	13	2.346.120	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	38.776	14	30.566	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	8.880	15	8.108	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	5.941	33d	8.191	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	693.362	16	389.355	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	<u>3.591.617</u>		<u>3.112.481</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	<u>8.461.365</u>		<u>7.523.956</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.694	17	1.567	Bank loans
Utang usaha	555.145	18	465.275	Trade payables
Utang lain - lain neto	1.089	35	31	Other payables - net
Utang dividen	1.943	19	1.662	Dividends payable
Utang pajak	48.863	33b	83.488	Taxes payables
A k r u a l	284.987	20	151.012	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
Utang sewa pembiayaan	9.093	21	10.358	Lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	902.814		713.393	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	7.384	33e	2.529	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan paska kerja	97.188	22	102.090	Post employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term borrowings - net of current liabilities:
Utang sewa pembiayaan	27.061	21	18.976	Lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	131.633		123.595	TOTAL NON -CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.034.447		836.988	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	519.909	23	519.909	Share capital
Tambahan modal disetor	46.138	24	46.138	Additional paid-in capital
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(10.073)	22	(27.685)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Cadangan khusus	265		187	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.647.891		5.927.160	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.339.230		6.600.809	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	87.688	26	86.159	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	7.426.918		6.686.968	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.461.365		7.523.956	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung, 28 Februari / 28 February 2025

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO
BANDUNG INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENJUALAN	8.874.202	27	8.302.741	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.852.425)	28	(5.611.170)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.021.777		2.691.571	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.347.339)	29	(982.835)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(275.431)	29	(252.663)	General and administrative expenses
laba (Rugi) selisih kurs - neto	36.743		(6.878)	Gain (loss) on foreign exchange rate - net
Laba penjualan aset tetap	3.311	13	868	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar hewan ternak	(11.262)	12	4.060	Loss (gain) on change in fair value of livestock
Pendapatan lain-lain - neto	20.526	30,35	19.092	Other income - net
T o t a l	(1.573.452)		(1.218.356)	T o t a l
LABA DARI USAHA	1.448.325		1.473.215	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	37.424	31	69.861	Finance income
Beban keuangan	(127)	32	(46.848)	Finance expense
Bagian laba neto atas entitas asosiasi dan ventura bersama	21.341	11	11.057	Share in net profit of associates and joint ventures
T o t a l	58.638		34.070	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.506.963		1.507.285	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(353.047)	33c	(321.124)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.153.916		1.186.161	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	18.090	22,33d	(3.053)	Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang direalisasi atas nilai wajar investasi - setelah pajak	-		8.033	Realized gain on fair value of investment - net of tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	18.090		4.980	Other comprehensive Income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.172.006		1.191.141	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.136.624 17.292		1.169.212 16.949	Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total	1.153.916		1.186.161	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.154.236 17.770	26	1.173.926 17.215	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total	1.172.006		1.191.141	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	109	34	112	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung, 28 Februari / 28 February 2025

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO
BANDUNG, INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

						Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 25)						
	Modal saham/ Share capital (Catatan/ Note 23)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 24)	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post- employment benefits (Catatan/ Note 22)	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ Unrealized gain on changes in fair value of investment	Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 26)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	577.676	51.251	(1.854.411)	(24.366)	(8.033)	118	135.100	6.861.400	5.738.735	83.944	5.822.679	Balance as of 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.169.212	1.169.212	16.949	1.186.161	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:												Other comprehensive income for the year, net of tax:
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	-	(3.319)	-	-	-	-	(3.319)	266	(3.053)	Gain on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	-	-	-	-	8.033	-	-	-	8.033	-	8.033	Unrealized loss on changes in fair value of investment - net of tax
Reklasifikasi Cadangan Khusus atas Dividen 2017	-	-	-	-	-	93	-	-	93	-	93	Reclassification of Special Reserves for 2017 Dividends
Reklasifikasi Cadangan Khusus ke laba ditahan atas Dividen 2011	-	-	-	-	-	(24)	-	24	-	-	-	Reclassification of Special Reserves to retained earnings for 2011 Dividends
Penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (Treasury Stock) dengan cara pengurangan modal	(57.767)	(5.113)	1.854.411	-	-	-	-	(1.791.531)	-	-	-	Recall all shares that have been bought (Treasury stocks) by reducing the capital
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	-	-	(311.945)	(311.945)	(15.000)	(326.945)	Dividends declared during the period
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	519.909	46.138	-	(27.685)	-	187	135.100	5.927.160	6.600.809	86.159	6.686.968	Balance as of 31 December 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ <u>Retained earnings (Catatan/Note 25)</u>										
	Modal saham/ <u>Share capital</u> <u>(Catatan/Note 23)</u>	Tambahan modal disetor/ <u>Additional paid-in capital</u> <u>(Catatan/ Note 24)</u>	Saham Treasuri/ <u>Treasury Shares</u>	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits</i> <u>(Catatan/ Note 22)</u>	Cadangan khusus/ <i>Special reserve</i> <u> </u>	Telah ditentukan penggunaannya <i>/Appropriated</i> <u> </u>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Un-appropriated</i> <u> </u>	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total Equity attributable to owners of the parent</i> <u> </u>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i> <u>(Catatan/ Note 26)</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	519.909	46.138	-	(27.685)	187	135.100	5.927.160	6.600.809	86.159	6.686.968	Balance as of 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.136.624	1.136.624	17.292	1.153.916	Profit for the year
<u>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah Pajak:</u>											Other comprehensive income for the year, net of tax:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	-	17.612	-	-	-	17.612	478	18.090	Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	(415.927)	(415.927)	(415.927)	(16.241)	(432.168)	Dividends declared during the period
Penambahan Cadangan Khusus atas Dividen 2018	-	-	-	-	112	-	-	112	-	112	Additional Special Reserves for 2018 Dividends
Penambahan Cadangan Khusus ke laba ditahan atas Dividen 2013	-	-	-	(34)	-	-	34	-	-	-	Additional Special Reserves to retained earnings for 2013 Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	519.909	46.138	-	(10.073)	265	135.100	6.647.891	7.339.230	87.688	7.426.918	Balance as of 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.702.411	9.116.603	Receipts from customers
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Payments to/for:
Pemasok	(6.121.244)	(5.681.173)	Suppliers
Karyawan	(368.768)	(352.552)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.643.626)	(1.493.042)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	1.568.773	1.589.836	Cash received from operating activities
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	37.424	69.861	Interest income
Penghasilan lainnya	85.508	54.651	Other income
Pembayaran atas:			Payments for:
Pajak penghasilan	(393.559)	(286.066)	Income tax
Beban bunga	(127)	(45.168)	Interest expense
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain *)	(36.436)	13.184	Additions (decrease) to other receivable *)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.261.583	1.396.298	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan obligasi pemerintah	-	849.473	Proceeds from sale of government bonds
Hasil penjualan hewan ternak	20.280	25.033	Proceeds from sale of livestock
Hasil penjualan aset tetap	3.327	874	Proceeds from sale of fixed assets
Pengurangan aktiva tidak lancar lainnya	7	(1.526)	Deduction to other assets
Pembelian aset tetap	(255.385)	(236.503)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	(323.601)	(149.211)	Addition advance for purchased asset
Penambahan aset tak berwujud	(2.150)	(6.194)	Acquisition of intangible assets
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(557.522)	481.946	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran <i>Medium - Term Notes</i>	-	(600.000)	Payments of <i>Medium - Term Notes</i>
Pembayaran dividen	(431.886)	(341.629)	Payments of dividends
Pembayaran utang sewa	(12.304)	(11.051)	Payment of lease payable
Penerimaan pinjaman jangka pendek - neto	127	118	Receipt of short-term loan - net
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(444.063)	(952.562)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	259.998	925.682	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.174.324	1.248.642	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.434.322	2.174.324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) Included receipts / payments from / to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juni 2023, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 4, tanggal 19 Juni 2023, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, Daftar Perseroan Nomor AHU-0049934.AH.01.02.Tahun 2023 Tanggal 24 Agustus 2023.. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0125276.AH.01.11 Tahun 2024 Tanggal 25 Juni 2024.

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Kabupaten Bandung Barat 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian pengolahan, perdagangan besar dan eceran sebagai kegiatan usaha utamanya.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to conform to the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 19 June 2023, as stated in the Deed of Meeting Resolution of Amendment to the Company's Articles of Association No. 4, dated 19 June 2023, made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights, Register of Companies Number AHU-0049934.AH.01.02.Tahun 2023 Dated 24 August 2023. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0125276.AH.01.11 Year 2024 dated 25 June 2024.

The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131, West Bandung Regency 40552.

Objectives and Goals

The purpose and objective of the Company is to strive in the field of processing industry, wholesale trading and retail as its main business activities.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (*Ultra High Temperature*) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, *Proviand & Drank* (P&D)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 23 dan 24).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2029.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Establishment and Other Information (Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, *Proviand & Drank* (P&D)/Food & Beverages stores, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company also exports its products to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Notes 23 and 24).

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2029.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja :	President Commissioner
Komisaris :	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja :	Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Sony Devano	Tuan/Mr. Sony Devano :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga	- :	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur :	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja :	President Director
Direktur :	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja :	Director
Direktur :	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar :	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga	Tuan/Mr. Sony Devano :	Chairman
Anggota :	Tuan/Mr. Said Aryonindito	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga :	Member
Anggota :	Ny/Mrs. Evita Puspitasari	- :	Member
Sekretaris Perusahaan*) :	Ny/Mrs. Helina Widayani	Ny/Mrs. Helina Widayani :	Corporate secretary*)

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 tanggal 03 Agustus 2023, Perseroan menunjuk Ibu Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan Bapak Pahala R. Sihotang, penunjukkan ini mulai berlaku efektif pada 01 September 2023. Manajemen telah menyampaikan pula hal ini telah kami sampaikan pula melalui website Perseroan dan kepada OJK & BEI melalui Sistem Pelaporan IDXnet/ SPEOJK pada tanggal 01 September 2023 dengan surat No. 312023/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2023.

*) Based on Directors Decree No 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 dated 03 August 2023, the Company appointed Ms. Helina Widayani as Corporate Secretary to replace Temporary Acting Corporate Secretary Mr. Pahala R. Sihotang, this appointment became effective on 01 September 2023. Management has also conveyed this through the Company's website and to OJK & IDX through the IDXnet/SPEOJK Reporting System on 1 September, 2023 by letter No. 312023/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2023.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 1.050 dan 1.013 orang (tidak diaudit).

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	2024	2023
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	165	183
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	74	75
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	11	11
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	88	86

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari upah minimum regional.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. *Employees, Boards of Commissioners and Directors*
(Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Company had 1,050 and 1,013 permanent employees (unaudited), respectively.

The number of permanent employees in the Subsidiaries as of 31 December 2024 and 2023 are as follows (unaudited):

d. Group Structure

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Main activity</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total asset sebelum eliminasi/ <i>Assets before elimination</i>	
				2024	2023	31 Desember/ <i>December</i> 2024	31 Desember/ <i>December</i> 2023
NI	Jakarta Selatan	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading</i>	2005	60%	60%	-	-
NDI	Kabupaten Bandung Barat	Perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor; Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/ <i>Wholesale trade, not cars and motorcycles; Warehousing and transportation support activities</i>	2013	70%	70%	259.544	228.406
UPBS	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	2010	75%	75%	170.572	157.241
USDF	Kabupaten Karo	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ <i>Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade</i>	2008	69,36%	69,36%	672.564	661.365
TTJ	Kabupaten Bandung Barat	Pengelolaan air/ <i>Water Management</i>	2017	85%	85%	1.695	6.814

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

NI melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 7.500.

USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.

e. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2025.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (continued)

NI has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.

UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.

USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.

USDF was established based on the Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung Regency. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.

TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000.

e. Completion of the financial statement

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and approved for issuance by the Board of Directors of the Company on 28 February 2025.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu dikenal sebagai BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of material accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of the consolidated financial statements also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Amounts are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada November 2023. Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Perubahan penomoran ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.

Berikut ini adalah standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada tahun 2024 namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Laporan Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 116 (dahulu PSAK 73) (Amandemen 2021) Sewa;
- PSAK 201 (dahulu PSAK 1) (Amandemen 2021) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207 (dahulu SFAS 2) Laporan Arus Kas;

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

Di bawah ini disajikan standar baru, amandemen dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 2025:

- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2024

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on 12 December 2022, the FASB-IIA also endorsed changes in the numbering of SFAS and IFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards in November 2023. These changes effective on 1 January 2024.

This change in numbering does not affect the substance of the arrangements in each SFAS and IFAS in Indonesian Financial Accounting Standards.

The following are the revised standards that were issued and effective in 2024 but did not result in a material effect on the Company's financial statements:

- SFAS 107 (formerly SFAS 60) Financial Statements: Disclosures;
- SFAS 116 (formerly SFAS 73) (Amendment 2021) Leases;
- SFAS 201 (formely SFAS 1) (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 207 Statement of Cash Flows;

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the separate financial statements in the current year or the previous year.

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective

Presented below are the new standards, amendments, and interpretations of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which will become effective in 2025:

- SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these SFASs to its consolidated financial statements.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi

d. Basis of Consolidation

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antar grup perusahaan oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil dari operasi yang diakuisisi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak hak suara potential yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Grup mengendalikan entitas lainnya. Grup juga menilai keberadaan pengendalian di mana Grup tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Grup adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases. Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah KU secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Subsequently, such interest is accounted for as an equity in the investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut. Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate. Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Grup merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Investments in Joint Arrangements (Continued)

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - referred to above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain. Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets. The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- *has control or joint control over the reporting entity;*
- *has significant influence over the reporting entity; or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i
- Orang yang diidentifikasikan dalam huruf i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
- *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)*
- *A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*
- *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Grup dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal laporan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the reporting dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)		
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.333	19.760	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.851	17.140	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.162	15.416	USD 1/Rupiah

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

g. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Grup mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama, aset keuangan tidak lancar dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 38).

The Group's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, Investment in associates and joint ventures non-current financial assets and non-current assets. (Note 38).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 109, the Group classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. *Financial assets at amortized cost;*
2. *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,*
3. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

- a. *Financial assets at amortized cost;*

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and,*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In making the assessment, the Group considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Utang usaha, utang lain-lain, utang sewa, utang bank, akrual dan utang dividen termasuk dalam kategori ini (Catatan 38).

Trade payables, other payables, rent payables, Bank loans, accruals and dividend payables are included in this category (Note 38).

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi Suku Bunga Efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

3. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

**5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (Lanjutan)**

**5. Derecognition of financial assets and liabilities
(Continued)**

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Nilai wajar instrument keuangan

6. Fair value of financial instruments

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

k. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang.

Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprises all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

k. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production.

Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Uraian	T a h u n / Y e a r s	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machinery and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipments and fixtures
Sarana dan prasarana	10	Facilities and infrastructure

Metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

The depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dihentikan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Grup melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset takberwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Fixed Assets (Continued)

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets. During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- on disposal; or
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa

o. Leases

Mengidentifikasi sewa

Identifying leases

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group accounts for a contract, or part of a contract, as a lease when the Group grants the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration.

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup dapat mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Group has the right to direct the use of an asset, the Group considers whether the Group can direct how and for what purposes the asset is used during the period of use.

Grup mempertimbangkan apakah akan terlibat dalam desain aset dengan cara yang ditentukan sebelumnya terkait dengan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan, meskipun tidak terdapat keputusan signifikan yang akan diambil oleh Grup atas penentuan dari sifat aset yang telah dilakukan sebelumnya. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria tersebut, Grup akan menerapkan PSAK lain yang berlaku selain PSAK 116.

The Group considers whether to engage in the design of the asset in a manner that is predetermined in relation to how and for what purpose the asset is used during the period of use, although no significant decisions will be made by the Group on the determination of the nature of the asset that has been made previously. If the contract or part of the contract does not meet these criteria, the Group will apply other applicable SFAS other than SFAS 116.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Tanah
Bangunan
Kendaraan

4 dan 10
2-3
5

Land
Buildings
Vehicle

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain, upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of undiscounted short-term employee benefits are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Imbalan paska-kerja

Post-employment benefits

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pada saldo imbalan kewajiban imbalan pasti (aset) dengan mempertimbangkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran

Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Employee benefits (Continued)

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

q. Revenues and cost and expenses recognition

Revenue recognition

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and performance bonus.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)**

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk Grup. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Beban administrasi dan umum

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Grup dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya terjadi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**q. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)**

Cost and expenses recognition

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Cost of goods sold

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Group's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

General and administrative expenses

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Taxation (Continued)

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other taxrelated assumptions, then the Group:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*

- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*

- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable group company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 233 “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

u. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 233, “Earnings Per Share”, earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2024 and 31 December 2023. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company’s General Meeting of the Shareholders.

u. Share Capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

v. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with FASs.

x. Segment Information

The Group’s segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

(a) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

(c) Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada Tingkat gagal bayar grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Pada setiap tanggal pelaporan, Tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

(a) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

(b) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

(c) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

The provision matrix is initially based on the group's historically observed default rate. The group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At each reporting date, the historically observed default rate is updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

- (c) Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitive terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- (a) Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

- (b) Liabilitas imbalan paska kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

- (c) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments (Continued)

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecasted economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasted economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasted economic conditions may also not be representative of actual customer defaults in the future.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- (a) Estimating provision for impairment loss on receivables

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

- (b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(b) Liabilitas imbalan paska kerja (Lanjutan)

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paska kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas paska kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 97.188 dan Rp 102.090. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

(c) Hewan ternak produksi

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 250.619 dan Rp 218.065. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.460.538 dan Rp 2.346.120. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Liability for post-employment benefits (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 97,188 and Rp 102,090 respectively. Further details are discussed in Note 22.

(c) Long-term livestock

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 250,619 and Rp 218,065 respectively. Detailed explanation is shown in Note 12.

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 2,460,538 and Rp 2,346,120 respectively. Further details are disclosed in Note 13.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan**

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.389.673 dan Rp 1.431.226. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

(f) Amortisasi aset takberwujud

Grup mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

(g) Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereview penurunan nilai hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tak berwujud dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan masing masing dalam Catatan 12, 13, 14 dan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**(e) Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 1,389,673 and Rp 1,431,226 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

(f) Amortization of intangible asset

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

(g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management has reviewed impairment of and long-term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestock, fixed assets, right of used assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2024 and 2023. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets as of 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 15, respectively.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	10.249	15.233	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.274.356	319.053	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260.333	599.142	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A. Indonesia	72.064	50.557	Citibank N.A Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.627	4.663	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.260	955.249	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	83.820	60.532	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A. Indonesia	8.859	130.476	Citibank N.A Indonesia
Total	2.006.319	2.119.672	Total
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalents - Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.136	39.419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Setara Kas - Reksa Dana			Cash Equivalents - Mutual Fund
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377.618	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	417.754	39.419	Total
Total	2.434.322	2.174.324	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	2,25%-5,00%	2,25%-5,00%	Rupiah

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 36.319 dan Rp 35.359.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, total interest earned from cash and cash equivalents amounted to Rp 36,319 and Rp 35,359, respectively.

Pada bulan Mei 2024, Perseroan telah membeli reksa dana Mandiri Money Market USD sebanyak 77.304.956 unit (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2024, masih tersisa 22.099.668 unit (dalam jumlah penuh) dengan nilai aset bersih sebesar 1,0573 atau setara dengan USD 23.364.571 (dalam jumlah penuh) atau Rp 377.618.

In May 2024, the Company has purchased 77,304,956 units (full amount) of Mandiri Money Market USD mutual funds. As of 31 December 2024, there are still 22,099,668 units (full amount) remaining with a net asset value of 1.0573 or equivalent to USD 23,364,571 (full amount) or Rp 377,618.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for any liabilities and other borrowings.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Pengecer	440.419	366.782
Agen/distributor	379.121	344.439
Eksportir	2.508	2.612
T o t a l	822.048	713.833
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(3.529)
Total - Neto	818.519	710.304

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
L a n c a r	687.284	677.623
Telah jatuh tempo		
1- 30 hari	132.521	30.791
31- 60 hari	-	3.123
> 61 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	2.243	2.296
Total	822.048	713.833
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(3.529)
T o t a l	818.519	710.304

Piutang usaha tidak dijaminkan, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
R u p i a h	819.540	711.221
Dolar Amerika Serikat	2.508	2.612
T o t a l	822.048	713.833

The details of trade receivables - net are as follows:

	2023	2024
Third parties		
Retailers	366.782	440.419
Agents/distributors	344.439	379.121
Exporters	2.612	2.508
T o t a l	713.833	822.048
Allowance for impairment losses	(3.529)	(3.529)
Total - Net	710.304	818.519

The aging schedule of trade receivable as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2023	2024
Current	677.623	687.284
Over due in		
1 - 30 days	30.791	132.521
31 - 60 days	3.123	-
61 days	-	-
More than 90 days	2.296	2.243
Total	713.833	822.048
Allowance for impairment losses	(3.529)	(3.529)
T o t a l	710.304	818.519

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	2023	2024
R u p i a h	711.221	819.540
United States Dollar	2.612	2.508
T o t a l	713.833	822.048

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	3.529	3.529
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Total	3.529	3.529

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 155.190 dan USD 169.418 (Catatan 39).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2h dan 3).

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

The movement in allowance for impairment losses is follows:

	2024	2023
Beginning balance	3.529	3.529
Provision during the year	-	-
Recovery during the year	-	-
Total	3.529	3.529

As of 31 December 2024 and 2023, trade receivables in foreign currencies amounted to USD 155,190 and USD 169,418, respectively (Note 39).

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2h and 3).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	2024	2023
Pihak ketiga		
Koperasi Peternak Susu	8.232	8.232
Lain-lain	59.439	24.183
Total	67.671	32.415
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.459)	(2.459)
Total	65.212	29.956
Pihak berelasi (Catatan 35)	27.931	26.835
Total	93.143	56.791

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	2.459	233
Penyisihan selama tahun berjalan	-	2.226
Total	2.459	2.459

6. OTHER RECEIVABLES - NET

Third parties
Dairy Farm Cooperative
Others
Total

Allowance for impairment losses

Related parties (Note 35)

Beginning balance
Provision during the year

Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah saldo pemberian pinjaman kepada PT Menara Ultra Indonesia, pembelian susu kepada Koperasi Peternakan Bandung Selatan, tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. OTHER RECEIVABLES - NET (Continued)

The Company has commercial transactions with several related parties. The ending balance is the balance of loan provision to PT Menara Ultra Indonesia, purchase of milk to Koperasi Peternakan Bandung Selatan, bill to PT Campina Ice Cream Industry Tbk is a claim for expenses that have not been received and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to building rental and use of the Company's utilities (Note 35).

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Bahan baku	782.305
Barang jadi (Catatan 28)	426.745
Suku cadang, dll	120.209
Pakan ternak	60.610
T o t a l	1.389.869
Penyisihan persediaan usang	(196)
Total - Neto	1.389.673

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan (Catatan 2j dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 610.000 dan Rp 882.350. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 5.226.262 dan Rp 4.912.767 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories are as follows:

	2023	
	846.945	Raw materials
	402.204	Finished goods (Note 28)
	128.758	Spare parts, etc
	53.515	Animal feed
T o t a l	1.431.422	T o t a l
Penyisihan persediaan usang	(196)	Allowance for inventory obsolescence
Total - Net	1.431.226	Total - Net

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover possible losses from the decline in value of inventories (Notes 2j and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spread in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

The insurance coverage for inventories as of 2024 and 2023 amounted to Rp 610,000 and Rp 882,350, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses that may be incurred with the assumption that events causing the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 5,226,262 and Rp 4,912,767 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Mata Uang Asing	107.927
R u p i a h	23.420
T o t a l	131.347

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2023	
	8.684	Foreign Currencies
	21.627	R u p i a h
T o t a l	30.311	T o t a l

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Sewa gudang dan stock point	2.121
Asuransi	32
Lainnya	473
T o t a l	2.626

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2023	
	2.079	Warehouse and stock point rent
	3.301	Insurance
	2.994	O t h e r s
T o t a l	8.374	T o t a l

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	2024
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	975

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

	2023	
	891	Third parties
		Employee receivables and others

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

The management believes that all of receivables are collectible.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 66.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang industri, perdagangan dan Jasa yang berdomisili di Subang, Jawa Barat. Penyertaan saham di PT Menara Ultra Indonesia sebanyak 4.125 saham atau sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultra Indonesia.

**11. INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 66,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia operates in the industry, trading and service which is domiciled in Subang, West Java. Investment in PT Menara Ultra Indonesia totaled 4,125 shares or 25% of issued capital of PT Menara Ultra Indonesia.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan
menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of entities under
equity method is as follows:

2024

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
<u>Entitas Asosiasi / Associate</u>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	550.639	239.052	596.062	70.728
PT Menara Ultra Indonesia	86.561	93.255	46.486 (	3.092)
<u>Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture</u>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	30.355	9.541	41.458	1.763
T o t a l / T o t a l	667.555	341.848	684.006	69.399

2023

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
<u>Entitas Asosiasi / Associate</u>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	610.499	371.271	703.575	32.718
PT Menara Ultra Indonesia	78.169	81.771	78.503	4.800
<u>Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture</u>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	25.897	7.512	34.500	787
T o t a l / T o t a l	714.565	460.554	816.578	38.305

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
berikut:

The changes in investment in shares for the years ended
31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
<u>Entitas Asosiasi / Associate</u>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	76.101	-	21.218	97.319
PT Menara Ultra Indonesia	16.102	- (	773)	15.329
<u>Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture</u>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.982	-	896	19.878
T o t a l / T o t a l	111.185	-	21.341	132.526

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

2023	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	66.286	-	9.815	76.101
PT Menara Ultra Indonesia	14.902	-	1.200	16.102
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.940	-	42	18.982
Total / Total	100.128	-	11.057	111.185

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO

12. LONG-TERM LIVESTOCK - NET

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Grup disajikan di bawah ini:

The quantity of livestock owned by the Group is presented below:

	Jumlah/ Headcount		
	2024	2023	
Sapi perah muda	2.931	2.641	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	2.946	3.065	Mature dairy cows
TOTAL	5.877	5.706	TOTAL

Mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term livestock for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	218.065	180.891	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	83.168	79.238	Additions during the year
Laba (rugi) atas selisih nilai wajar hewan ternak	(11.262)	4.060	Gain (loss) on difference in fair value of livestock
Sub-total perubahan nilai wajar	289.971	264.189	Sub-total changes in fair value
Pengurangan karena:			Reductions due to:
- Penjualan	(29.349)	(37.214)	due to sales -
- Kematian	(10.003)	(8.910)	due to death -
Saldo akhir	250.619	218.065	Ending balance

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO
(Lanjutan)

Rincian hewan ternak produksi berumur panjang terdiri dari:

	<u>2024</u>
Sapi perah muda	97.036
Sapi perah dewasa	<u>153.583</u>
Saldo akhir	<u>250.619</u>

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,07% dan 7,42% untuk UPBS serta 14,94% dan 15,48% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui kerugian penjualan dan kematian ternak masing-masing sebesar Rp 19.072 dan Rp 21.091 (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Hewan ternak produksi - berumur panjang tidak dijaminkan ke pihak manapun.

12. LONG-TERM LIVESTOCK - NET (Continued)

Details of long-term livestock consist of:

	<u>2023</u>	
	82.366	<i>Young dairy cows</i>
	<u>135.699</u>	<i>Mature dairy cows</i>
Ending balance	<u>218.065</u>	

The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the years ended 31 December 2024 and 2023 were 4.07% and 7.42% for UPBS; and 14.94% and 15.48% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestock. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

For the year ended in 31 December 2024 and 2023, the Group recognized loss on sale and mortality of livestock amounting to Rp 19,072 and Rp 21,091, respectively (Note 30).

Management believes that there is no indication of impairment of long-term livestock assets as of 31 December 2024 and 2023. Long-term livestock are not pledged to any party.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS - NET

The details and mutation of fixed assets as of 31 December 2024 and 2023 and for the nine-month period and year then ended are as follows:

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024
Tanah / Land	901.506	30.796	-	-	932.302
Bangunan dan perumahan / Building and housing	360.887	7.025	-	67.923	435.835
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.086.721	4.360 (	2.793)	143.958	2.232.246
Kendaraan bermotor / Vehicles	51.992	999 (	267)	128	52.852
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	310.369	7.210 (	4.216)	26.233	339.596
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	6.452	764	-	269	7.485
Total / Total	3.717.927	51.154 (	7.276)	238.511	4.000.316

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

Tanah / Land	300.809	4.442	-	-	305.251
Bangunan dan perumahan / Building and housing	304.070	30.060	- (	67.923)	266.207
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	102.970	73.402	- (	143.958)	32.414
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	137.325	88.933	- (	26.361)	199.897
Saran dan prasarana / Facilities and infrastructure	396	291	- (	269)	418
Total / Total	845.570	197.128	- (	238.511)	804.187

TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	4.563.497	248.282 (	7.276)	-	4.804.503
---	------------------	------------------	----------------	----------	------------------

AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:

Aset kepemilikan langsung / Direct ownership

Bangunan dan perumahan / Building and housing	168.467	15.331	-	-	183.798
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.751.114	85.686 (	2.793)	-	1.834.007
Kendaraan bermotor / Vehicles	43.030	3.860 (	267)	-	46.623
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	254.341	28.334 (	4.200)	-	278.475
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	425	637	-	-	1.062

TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	2.217.377	133.848 (	7.260)	-	2.343.965
---	------------------	------------------	----------------	----------	------------------

NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.346.120				2.460.538
---	------------------	--	--	--	------------------

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2023
Tanah / Land	869.875	31.631	-	-	901.506
Bangunan dan perumahan / Building and housing	359.954	-	-	933	360.887
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.053.787	5.137 (	8.296)	36.093	2.086.721
Kendaraan bermotor / Vehicles	50.271	4.043 (	3.049)	727	51.992
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	301.768	7.513 (	18.311)	19.399	310.369
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	4.178	-	2.274	6.452
Total / Total	3.635.655	52.502	(29.656)	59.426	3.717.927

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

Tanah / Land	297.359	3.450	-	-	300.809
Bangunan dan perumahan / Building and housing	350.139	71.202	- (	117.271)	304.070
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	72.651	67.068	- (	36.749)	102.970
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	4.735	41.938	-	90.652	137.325
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	341	-	55	396
Sarana jalan / Road facility	443	1	- (	444)	-
Total / Total	725.327	184.000	- (	63.757)	845.570

TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	4.360.982	236.502	(29.656)	(4.331)	4.563.497
---	------------------	----------------	------------------	-----------------	------------------

AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:

Aset kepemilikan langsung / Direct ownership

Bangunan dan perumahan / Building and housing	152.791	15.806	- (	130)	168.467
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.665.284	93.748 (	8.296)	378	1.751.114
Kendaraan bermotor / Vehicles	38.789	6.563 (	3.049)	727	43.030
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	243.935	29.851 (	18.305)	1.140)	254.341
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	260	-	165	425

TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	2.100.799	146.228	(29.650)	-	2.217.377
---	------------------	----------------	------------------	----------	------------------

NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.260.183				2.346.120
---	------------------	--	--	--	------------------

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) per 2024 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 870.600 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.829. Pada tanggal 31 Desember 2024 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga dengan nilai yang cukup, terhadap kerugian yang diderita oleh Perusahaan karena tidak bisa menjalankan kegiatan usahanya yang diakibatkan oleh aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (*Business Interruption Insurance*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.600.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai tercatat dan laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga jual	3.327	874
Nilai tercatat	(16)	(6)
Laba penjualan aset tetap	3.311	868

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada kelompok berikut:

	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	119.971	130.597
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	13.877	15.631
Total	133.848	146.228

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 2024 amounting to Rp 870,600 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 8,829 for vehicles. As of 31 December 2024, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in the future.

In addition to insurance on fixed assets mentioned above. The company also insures with sufficient value, against losses suffered by the company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (Business Interruption Insurance) with a sum insured of Rp 1,600,000.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

The sales price, carrying amount and gain on sales of fixed assets for the years then ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

*Selling price
Carrying amount*

Gain on sale of fixed assets

The depreciation expenses for the years then ended 31 December 2024 and 2023 are charged to the following:

*Cost of goods sold (Note 28)
Selling, general and administrative
Expenses (Note 29)*

Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap dalam periode konstruksi pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at
31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2024
T a n a h	70	305.251	Mei / May 2025	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	266.207	Mei / May 2025	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	32.414	Mei / May 2025	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	199.897	Mei / May 2025	Equipments and fixtures
Sarana Prasarana	70	418	Mei / May 2025	Facilities and infrastructure
T o t a l		804.187		T o t a l
2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2023
T a n a h	70	300.809	Mei / May 2024	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	304.070	Mei / May 2024	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	102.970	Mei / May 2024	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	137.325	Mei / May 2024	Equipments and fixtures
Sarana Jalan	70	396	Mei / May 2024	Road Facility
T o t a l		845.570		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi
penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023.

Management believes that there is no indication of
impairment of fixed assets as of 31 December 2024 and
2023.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA - NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 116 dengan rincian sebagai berikut:

13. RIGHTS OF USE ASSETS - NET

The right of use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS No. 116 with details as follows:

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024
Biaya perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah / Land	6.389	-	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	19.261	4.457	-	-	23.718
Kendaraan / Vehicles	79.717	19.454	(277)	(2.893)	96.001
Total	105.367	23.911	(277)	(2.893)	126.108
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization:					
Tanah / Land	5.353	1.308	-	-	6.661
Bangunan / Buildings	15.539	3.789	-	-	19.328
Kendaraan / Vehicles	53.909	11.722	(1.395)	(2.893)	61.343
Total	74.801	16.819	(1.395)	(2.893)	87.332
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	30.566				38.776
2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah / Land	6.389	-	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	15.704	3.557	-	-	19.261
Kendaraan / Vehicles	56.968	29.316	-	(6.567)	79.717
Total	79.061	32.873	-	6.567	105.367
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization:					
Tanah / Land	4.045	1.308	-	-	5.353
Bangunan / Buildings	12.169	3.370	-	-	15.539
Kendaraan / Vehicles	50.564	9.912	-	(6.567)	53.909
Total	66.778	14.590	-	(6.567)	74.801
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	12.283				30.566

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi dari aset hak guna dibebankan pada kelompok berikut:

For the years ended 31 December 2024 and 2023, amortization of right of use assets are charged to the following:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	3.243	2.724	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	13.576	11.866	Selling, general and administrative expenses (Note 29)
T o t a l	16.819	14.590	T o t a l

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2024
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.380	998	-	2.304	44.682
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	5.042	-	-	-	5.042
Total / Total	52.094	998	-	2.304	55.396
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	1.152	1.152	- (	2.304)	-
Total / Total	1.152	1.152	- (	2.304)	-
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	53.246	2.150	-	-	55.396
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.369	527	-	-	41.896
Hak atas tanah / Land rights	3.139	221	-	-	3.360
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	630	630	-	-	1.260
Total / Total	45.138	1.378	-	-	46.516
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.108				8.880

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.380	-	-	-	41.380
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	-	5.042	-	-	5.042
Total / Total	47.052	5.042	-	-	52.094
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	-	1.152	-	-	1.152
Total / Total	-	1.152	-	-	1.152
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	47.052	6.194	-	-	53.246
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.249	120	-	-	41.369
Hak atas tanah / Land rights	2.918	221	-	-	3.139
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	-	630	-	-	630
Total / Total	44.167	971	-	-	45.138
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.885				8.108

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada kelompok berikut:

For the years ended 31 December 2024 and 2023, amortization of intangible assets are charged to the following:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	832	833	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	546	138	General and administrative expenses (Note 29)
Total	1.378	971	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2024 and 2023 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2024 and 2023.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Uang muka investasi		
Mata Uang Asing	498.008	271.465
R u p i a h	144.972	47.915
Taksiran restitusi pajak penghasilan badan 2024	48.668	68.255
Uang jaminan	1.714	1.721
T o t a l	693.362	389.355

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Investment advances
Foreign Currency
R u p i a h
Estimated corporate income tax refund 2024
Warranty deposit
T o t a l

17. UTANG BANK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	873	809
PT Bank Central Asia Tbk	821	758
T o t a l	1.694	1.567

17. BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No. CBG.CB1/CC6.SPPK.659/2024 tanggal 19 Desember 2024. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	7,50% per tahun/ 7.50% p.a.
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember/ December 2024 sampai dengan/ up to 22 Desember/ December 2025

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 873 dan Rp 809.

Pada bulan Desember 2024, terdapat beberapa perpanjangan jangka waktu pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) tbk, sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/CC6.SPPK.659/2024 dated 19 December 2024. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

As As of 31 December 2024 and 2023, the loan balances amounted to Rp 873 and Rp 809, respectively.

In December 2024, there were several extensions to the term of the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) tbk, as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

1. Fasilitas Non-Cash Loan

Addendum No / Addendum No :
Tanggal addendum / Addendum date :
Limit kredit / Credit limit :
Jangka waktu / Time period :

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

Addendum No / Addendum No :
Tanggal addendum / Addendum date :
Limit kredit / Credit limit :
Jangka waktu / Time period :

3. Fasilitas Kredit Treasury Line

Addendum No / Addendum No :
Tanggal addendum / Addendum date :
Limit kredit / Credit limit :
Jangka waktu / Time period :

Perusahaan wajib memenuhi ketentuan kredit yaitu, memiliki rasio lancar (current ratio) di atas 100% (seratus persen), debt equity ratio atas dasar leverage maksimal sebesar 200% (dua ratus persen), serta earning before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)/Interest minimal 150% (seratus lima puluh persen). Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang telah diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 04 April 2019 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No.10220/GBK/2024 tanggal 21 Maret 2024 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Limit / Maximum Facility :
Tujuan/Purpose :
Bunga / Interest :
Jangka waktu / Time period :

Limit / Maximum Facility :
Tujuan / Purpose :
Jangka waktu / Time period :

17. BANK LOAN (Continued)

1. Non-Cash Loan Facility

CRO.KP/066/NCL/11 Akta No. 47
Desember/December 2024
USD 4.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2024 s/d 22 Desember 2025/
23 December 2024 until 22 December 2025

2. Working Capital Credit Facility (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

KP-COD/022/PK - KMK/2003 Akta No. 11
Desember/December 2024
Rp 100.000.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2024 s/d 22 Desember 2025/
23 December 2024 until 22 December 2025

3. Treasury Line Credit Facility

KP-CRO/040/11
Desember/December 2024
USD 10.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2024 s/d 22 Desember 2025/
23 December 2024 until 22 December 2025

The Company is required to fulfill credit requirements, namely, have a current ratio above 100% (one hundred percent), a debt equity ratio based on maximum leverage of 200% (two hundred percent), and earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) /Minimum interest of 150% (one hundred and fifty percent). There are no other significant events after the date of completion of the consolidated financial statements.

PT Bank Central Asia Tbk

Loan from PT Bank Central Asia Tbk is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 04 April 2019 from Ineke Srihartati S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. 10220/GBK/2024 dated 21 March 2024 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and *Omnibus Letter of Credit* with terms and conditions as follows:

Rp 50.000
Modal kerja/working capital
8,00% per tahun/ 8.00% p.a.
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret /
March 2025

USD 2.000.000 (angka penuh/full figure)
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret /
March 2025

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 821 dan Rp 758.

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak preference melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (pari passu).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 127 dan Rp 117 (Catatan 32).

Perusahaan mempunyai fasilitas kredit bank yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Jangka waktu/Time period

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose
Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose

Jangka waktu/Time period

17. BANK LOAN (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the loan balances amounted to Rp 821 and Rp 758, respectively.

All of the Company's bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (pari passu).

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 127 and Rp 117, respectively (Note 32).

The Company has unused bank credit facilities as of 31 December 2024, as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Non kas / Non-cash loan
USD 4.000.000 (angka penuh/full figure)
23 Desember / December 2024 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2025

Treasury Line
USD 10.000.000 (angka penuh/full figure)
23 Desember / December 2024 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2025

PT Bank Central Asia Tbk

L/C (Sight and Usance)
USD 2.000.000 (angka penuh/full figure)
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2025

Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP)
USD 20.000.000 (angka penuh/full figure)
Untuk hedging resiko kurs dari transaksi pembelian dalam mata uang asing/ To hedge exchange rate risks from purchase transactions in foreign currency
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2025

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Citibank

Berdasarkan Surat No. CCBME/JKT/20241111/0000102355/0001 tanggal 11 November 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari citibank sebagai berikut:

Fasilitas / Facility	:
Limit/Maximum Facility	:
Tujuan / Purpose	:
Jangka waktu/Time period	:
Fasilitas / Facility	:
Limit/Maximum Facility	:
Tujuan / Purpose	:
Jangka waktu/Time period	:
Fasilitas / Facility	:
Limit/Maximum Facility	:
Tujuan / Purpose	:
Jangka waktu/Time period	:

17. BANK LOAN (Continued)

Citibank

Based on Letter No. CCBME/JKT/20241111/0000102355/0001 dated 11 November 2024, the Company obtained several facilities from Citibank as follows:

Sublimit Bank Guarantee	:
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)	:
untuk mendukung kontrak dengan pemasok (yaitu pengemasan, dll) / to support contract with suppliers (i.e. packaging, etc)	:
Maksimal 150 hari / Max. 150 days	:
Sublimit L/C Issuance (Sight / Usance)	:
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)	:
Penerbitan L/C kepada Pemasok / L/C Issuance to Supplier	:
Maksimal 150 hari / Max. 150 days (for sight L/C)	:
Maksimal 200 hari / Max. 200 days (for usance L/C)	:
Sublimit TR (Trust Receipt) Loan	:
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)	:
Untuk melunasi L/C / To settle L/C	:
Maksimal 120 hari / Max. 120 days	:

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	239.013
Pemasok dalam negeri	316.132
T o t a l	555.145

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Daya Cipta Kemasindo.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman yang bahan baku tersebut disuplai oleh SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd.dan Olam International Ltd.

18. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

2023	
177.253	Third parties
288.022	Foreign suppliers
	Domestic suppliers
465.275	T o t a l

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Daya Cipta Kemasindo.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd and Olam International Ltd.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lancar	217.033	213.736	Current
Telah jatuh tempo 1-30 hari	338.112	251.539	Over due in 1 - 30 days
Total	555.145	465.275	Total

Berdasarkan valutenya, ikhtisar utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	316.132	288.022	Rupiah
Mata Uang Asing	239.013	177.253	Foreign Currencies
Total	555.145	465.275	Total

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 39.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on aging schedule as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Lancar	217.033	213.736	Current
Telah jatuh tempo 1-30 hari	338.112	251.539	Over due in 1 - 30 days
Total	555.145	465.275	Total

Based on currency, the summary of accounts payables as at the date of consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Rupiah	316.132	288.022	Rupiah
Mata Uang Asing	239.013	177.253	Foreign Currencies
Total	555.145	465.275	Total

The Group does not provide any guarantee in whatever forms to suppliers while the details of trade account payables in foreign currency are disclosed in Note 39.

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2023 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2022 sebesar Rp 30 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2024 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2023 sebesar Rp 40 (jumlah penuh) per lembar saham.

	2024	2023	
2023	401	-	2023
2022	305	306	2022
2021	255	257	2021
2020	871	875	2020
2019	111	112	2019
2018	-	112	2018
Total	1.943	1.662	Total

19. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023 which are not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2023 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2022 profit amounting Rp 30 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2024 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2023 profit amounting Rp 40 (full amount) per share.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKRUAL

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Promosi	188.993	81.186	Promotion
Angkutan	42.205	39.328	Freight
Lain-lain	53.789	30.498	Others
Total	284.987	151.012	Total

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred but not yet invoiced to the Company.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

21. LEASE PAYABLE

Lease payable as of 31 Desember 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Tanah	-	1.210	Land
Kendaraan	36.154	28.124	Vehicle
Jumlah utang sewa pembiayaan	36.154	29.334	Total finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(9.093)	(10.358)	Less current maturities
Jumlah bagian Jangka panjang	27.061	18.976	Long - term portion

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments are as follows:

T a h u n/ Year	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Total/ Total
2025	9.093	2.768	11.861
2026	9.142	1.981	11.123
2027	9.187	1.165	10.352
2028	6.997	209	7.206
2029	1.735	32	1.767
Total	36.154	6.155	42.309

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Saldo awal	29.334	11.056
Penambahan liabilitas sewa	19.124	29.316
Penambahan bunga	3.004	1.562
Pembayaran		
Pokok	(12.304)	(11.051)
Bunga	(3.004)	(1.567)
Saldo Akhir	<u>36.154</u>	<u>29.316</u>
Bagian jangka pendek	9.093	10.358
Bagian jangka Panjang	<u>27.061</u>	<u>18.976</u>
Total	<u>36.154</u>	<u>29.334</u>

21. LEASE PAYABLE (Continued)

The details of the lease liabilities are as follows:

Beginning balance
Addition to lease liabilities
Accretions of interest
Payments
Principal
Interest
Ending balance
Current maturities
Non-current maturities
Total

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang

Perusahaan, NDI, UPBS dan USDF memiliki non-kontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Grup akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit method*.

Manfaat karyawan Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporannya tanggal 05 Februari 2025.

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

a. Short-term post employment benefits liability

As of the date of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post employment benefits liability

The Company, NDI, UPBS and USDF have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on the latest salary. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the *projected unit credit method*.

The employee benefits of the Group were calculated by an independent firm of actuaries KKA Riana and Rekan (Padma) for the year ended 31 December 2024 based on its reports dated 05 February 2025.

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borne by the Company.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)**

b. Long-term post employment benefits liability

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	7,00%	6,75%	Discount Rate
Tingkat Gaji	6,50%	8,00%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%	Resignation for employee before the age of 20 and will lineary decreas until 0 at the age of 54
Usia pension normal	50/55/60/70	55/60	Normal retirement age

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	155.913	156.542	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(58.725)	(54.452)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	97.188	102.090	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of fair value of assets program for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	54.452	50.999	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	2.106	1.944	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	3.735	3.756	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	(1.568)	(2.247)	Acturial loss on plan assets
Saldo akhir	58.725	54.452	Ending balance

Plan aset Grup dalam bentuk *trust* yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana kelolaan diinvestasikan dalam dana pasar uang di tahun 2024 dan 2023.

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in years 2024 and 2023.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits liability for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	102.090	92.232	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	30.765	20.783	Expense charged during the year
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	(23.192)	3.914	Actuarial Loss (Gain) reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(2.106)	(1.944)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(10.369)	(12.895)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	97.188	102.090	Ending balance of liability

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)**

Beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini dan lalu	24.815	15.488
Kelebihan Pembayaran	756	1.117
Biaya bunga	5.194	4.178
Saldo akhir	30.765	20.783

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada
liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020,
adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	2021	2020
Nilai kini dari liabilitas	155.913	156.542	143.231	152.037	159.009
Nilai wajar aset	(58.725)	(54.452)	(50.999)	(48.571)	(45.890)
Status yang didanai	97.188	102.090	92.232	103.466	113.119
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(8.775)	(3.104)	1.146	(7.537)	162
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	1.568	2.247	3.107	2.375	1.700

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko
tingkat seperti risiko tingkat suku bunga, risiko umur
panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

Risiko tingkat suku bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan
berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana
pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku
bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan
meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun
demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan
hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi
program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan
menimbulkan defisit pada program pensiun.

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

**b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)**

The post-employment benefits expense for the years
ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Current and past service costs	24.815
Excess Payment	756
Interest costs	5.194
Ending balance	30.765

Deficit in the plan and experience adjustments on
plan liabilities for the years ended 31 December
2024, 2023, 2022, 2021, and 2020, were as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020
Present value of liabilities	155.913	156.542	143.231	152.037	159.009
Fair value of assets	(58.725)	(54.452)	(50.999)	(48.571)	(45.890)
Funded status	97.188	102.090	92.232	103.466	113.119
Gain (loss) Experience adjustment on liabilities program	(8.775)	(3.104)	1.146	(7.537)	162
Experience adjustment plan assets	1.568	2.247	3.107	2.375	1.700

The Company's pension plan is exposed to level risks
such as interest rate risk, longevity risk and salary
risk as follows:

Interest rate risk

The present value of the defined benefit obligation
is calculated using a discount rate determined based
on market returns on government funds. In general,
a decrease in the benchmark government bond
interest rate will increase the defined benefit
obligation. However, this will be offset by an
increase in pension program investment returns and
if pension program investment returns fall below this
level, it will create a deficit in the pension program.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)

Risiko umur panjang dan risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan. Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

	Naik/ Increase
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	147.612
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	164.447

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos untuk risiko aktuarial, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flows	Dalam 1 tahun/ Within 1 Year	Dalam 2 sampai 5 tahun/ Within 2 to 5 Years	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / More than 5 to 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years
Liabilitas imbalan pasca- kerja /Post- employment benefits liability	155.913	608.775	18.992	70.764	109.699	409.320
		2024	2023			

Durasi Rata-Rata Tertimbang dari
Kewajiban Imbalan Pasti

11,58

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)

Longevity risk and salary risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the best estimate of (1) the mortality rate of pension plan participants, and (2) the future salaries of pension plan participants. As a result, increases in life expectancy and salaries of program participants will result in increases in defined benefit obligations.

As of 31 December 2024, if the annual discount rate and future salary increase appreciated/depreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

	Turun/ Decrease
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	164.004
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	147.079

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

Weighted Average Duration of the Defined
Benefit Obligation

13,23

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H., Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Based on the deed of minutes of the General Meeting of Shareholders No. 7 dated August 4, 2000 from Lien Tanudirdja. S.H., Notary in Bandung and Deed of Statement of GMS Resolutions No. 31 dated August 30, 2000 from the same Notary, the Company increased its authorized capital and conducted a stock split. The authorized capital of Rp 425,000 was increased to Rp 1,500,000 and while the nominal value per share was changed from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount)

The Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 based on the records maintained by shares registrar PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.176.218.800	258.811	49,78
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
Masyarakat / Public	2.258.721.480	112.936	21,72
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

2023

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.575.453.500	178.773	34,39
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
PT Maybank Sekuritas Indonesia	1.600.000.000	80.000	15,39
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
Masyarakat / Public	2.259.486.780	112.974	21,72
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 19 Juni 2024, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0125276.AH.01.11 Tahun 2024 Tanggal 25 Juni 2024. Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated 19 June 2024, made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0125276.AH.01.11 Year 2024 dated 25 June 2024. The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners who own shares in the Company as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.176.218.800	258.811	49,78
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.575.453.500	178.773	34,39
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham dengan periode pembelian kembali saham ini dimulai pada tanggal 25 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 5 Agustus 2020. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 1.854.411 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp 5.846). Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury" di Ekuitas.

In 2020, the Company has acquired 1,155,352,800 shares during the share buyback period which started from 25 June 2020 and ended on 5 August 2020. Total acquisition cost of these treasury shares amounted to Rp 1,854,411 (including direct acquisition cost of Rp 5,846). These shares were recorded as part of "treasury shares" in Equity.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 2 tanggal 19 Juni 2023 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (treasury stock) dengan cara pengurangan modal, sehingga merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal Perseroan, dimana jumlah saham yang telah disetor berubah dari 11.553.528.000 lembar saham menjadi 10.398.175.200 lembar saham. Perubahan modal perseroan ini sudah efektif berdasarkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0049934.AH.01.02 tanggal 24 Agustus 2023.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 19 June 2023 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders approved the retirement of all shares that have been bought back (treasury stock) by reducing the capital, thus amending the Article 4 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Capital, where the number of shares that have been paid up changed from 11,553,528,000 shares to 10,398,175,200 shares. This change in the Company's capital has become effective based on the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0049934.AH.01.02 dated 24 August 2023.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Agio saham	63.757	63.757	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(12.627)	(12.627)	Capital shares issuance cost
Tambahan modal disetor entitas anak	121	121	Additional paid-in capital subsidiaries
Penarikan kembali saham treasury	(5.113)	(5.113)	Withdrawal of treasury shares
Total - Neto	46.138	46.138	Total - Net

Agio saham merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

The details of this account are as follows:

Additional Paid in Capital represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Share Capital Issuance Cost this represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

25. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2016, 2017 dan 2018 yang belum diambil oleh pemegang saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 911,08 atau 87,96% dari saldo laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2023 Ari Hambawan S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2022 sebesar Rp 30 (jumlah penuh) per lembar saham.

25. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2016, 2017 and 2018 dividends which were not withdrawn by shareholders.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan.S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unappropriated retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 911.08 or 87.96% from net profit of 2019 is treated as unappropriated retained earnings.

Distribution of Dividends

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2023 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2022 profit amounting Rp 30 (full amount) per share.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA (Lanjutan)

Pembagian Dividen (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2023 sebesar Rp 40 (jumlah penuh) per lembar saham.

25. RETAINED EARNINGS (Continued)

Distribution of Dividends (Continued)

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2024 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2023 profit amounting Rp 40 (full amount) per share.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries subsidiaries for the year then ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Nilai tercatat - awal tahun	86.159	83.944	Carrying amount - beginning of the year
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	17.770	17.215	Share comprehensive income for the year
Dividen	(16.241)	(15.000)	Dividends
Saldo akhir tahun	87.688	86.159	Balance end of year

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

The above account represents non-controlling shareholders right on the equity of subsidiary companies amounting to 40% for PT Nikos Intertrade, 30% for PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan and 30.64% for PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

27. PENJUALAN

Rincian penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. SALES

The details of net sales for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penjualan termasuk PPN			Sales including VAT
Pihak ketiga			Third Parties
Lokal			Local
Minuman	9.795.820	9.129.828	Beverage
Makanan	70.924	84.798	Food
Ekspor			Export
Minuman	12.834	12.263	Beverage
Makanan	6.208	5.977	Food
Jumlah penjualan	9.885.786	9.232.866	Total sales
Pajak Pertambahan Nilai	(977.785)	(913.161)	Value Added Tax
Bonus kinerja	(33.799)	(16.964)	Performance bonus
Penjualan Neto	8.874.202	8.302.741	Net Sales

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD 1.178.196 (nilai penuh) dan USD 1.183.186 (nilai penuh).

Tidak ada transaksi penjualan yang melebihi 10% untuk satu pihak pembeli.

27. SALES (Continued)

Export sales for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to USD 1,178,196 (full amount) and USD 1,183,186 (full amount), respectively.

There are no sales transactions that exceed 10% for one customer.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	5.133.881	4.822.271	Direct materials
Upah langsung	67.086	66.946	Direct labour
T o t a l	5.200.967	4.889.217	T o t a l
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Pemeliharaan dan perbaikan	158.949	147.533	Repair and maintenance
Listrik dan energy	145.066	143.123	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	119.971	130.597	Depreciation of fixed assets
Gaji dan upah	62.038	59.508	Note 13)
Pemakaian bahan pembantu	50.216	51.536	Salary and wages
Pemakaian suku cadang	42.165	38.904	Indirect materials
Keperluan pabrik	26.966	31.184	Spare parts
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	3.243	2.724	Factory supplies
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	832	833	Right of use asset amortization
Asuransi	803	1.667	(Note 14)
Lain-lain	65.750	70.623	Intangible asset amortization
Total	675.999	678.232	(Note 15)
Beban Pokok Produksi	5.876.966	5.567.449	Total
Persediaan Barang Jadi			Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal	402.204	445.925	Inventory-Finished Goods
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(426.745)	(402.204)	Beginning Inventory
Beban Pokok Penjualan	5.852.425	5.611.170	Ending Inventory (Note 7)
			Cost of Goods Sold

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Pembelian bahan baku yang mendekati 20% beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply approximately around 20% of total cost of goods sold are as follows:

Pemasok/ Supplier	Total / Amount		Persentase dari Beban pokok penjualan/ Percentage of Total cost of goods sold	
	2024	2023	2024	2023
PT Tetra Pak Indonesia	940.063	892.226	16,06 %	15,88 %
SIG COMBIBLOC LIMITED	727.164	616.464	12,43 %	10,97 %
PT Anta Tirta Kirana	323.355	413.487	5,53 %	7,36 %

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the operating expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	812.102	468.734	Advertising and promotion
Angkutan:			Freight out
Pihak ketiga	309.814	296.147	Third parties
Gaji dan upah	97.920	93.333	Salary and wages
Sewa	33.626	37.611	Rent
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	11.724	11.206	Right of use asset amortization (Note 14)
Bahan bakar	9.884	9.173	Fuel
Komunikasi	6.802	5.945	Communication
Asuransi	3.613	4.436	Insurance
Perjalanan dinas	3.497	3.264	Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.284	1.132	Maintenance and repairs
Penyusutan (Catatan 13)	986	829	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	56.087	51.025	Others
Total	1.347.339	982.835	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan upah	159.169	138.459	Salary and wages
Penyusutan (Catatan 13)	12.891	14.802	Depreciation (Note 13)
Listrik dan energy	3.912	5.733	Electricity and energy
Sewa	3.114	3.318	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	1.852	660	Right of use asset depreciation (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	546	138	Amortization of intangible assets (Note 15)
Lain-lain	93.947	89.553	Others
Total	275.431	252.663	Total
Total Beban Usaha	1.622.770	1.235.498	Total Operating Expenses

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian Pendapatan lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Catatan 35)	6.978	7.073
Penjualan barang bekas	6.429	4.755
Rugi penjualan dan kematian hewan ternak produksi (Catatan 12)	(19.072)	(21.091)
Biaya bank	(3.513)	(3.149)
Biaya dan denda pajak	(35.229)	(8.805)
Lain-lain	64.933	40.309
Total pendapatan lain-lain - neto	20.526	19.092

30. OTHER INCOME - NET

The details of other income - net for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Rent income: Related parties	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Note 35)	
Revenue on scrap sales	
Loss on sales and mortality of long-term livestock (Note 12)	
Bank charges	
Tax expense and penalty	
Others	
Total other income - Net	

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jasa giro dan lain-lain	36.707	28.634
Deposito	717	9.287
Obligasi pemerintah	-	31.940
T o t a l	37.424	69.861

31. FINANCE INCOME

The details of finance income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Current accounts and others	
Deposits	
Government bonds	
T o t a l	

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga pinjaman bank (Catatan 17)	127	117
Bunga MTN	-	46.731
T o t a l	127	46.848

32. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Bank loans interest (Note 17)	
Interest MTN	
T o t a l	

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Entitas Anak	118
T o t a l	118

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	10.523
PPh Badan 2023	-
PPh Pasal 25	30.663
PPh Pasal 26	26
PPh Pasal 23	1.522
PPh Pasal 21	52
PPh Pasal 22	318
PPh Pasal 4(2)	253
Sub-total	43.357
Entitas Anak	5.506
T o t a l	48.863

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perusahaan		
K i n i	313.392	292.587
Kini - dari pemeriksaan pajak	13.884	-
Tangguhan	(3.056)	2.733
	324.220	295.320
Entitas Anak		
K i n i	23.769	22.985
Tangguhan	5.058	2.819
	28.827	25.804
Konsolidasian		
K i n i	337.161	315.572
Kini - dari pemeriksaan pajak	13.884	-
Tangguhan	2.002	5.552
	353.047	321.124

33. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid taxes as of 31 December 2024 and 2023 and are as follows:

	2023	
	145	Subsidiaries
T o t a l	145	T o t a l

b. Taxes payable

The details of taxes payable as of 31 December 2024 and 2023 and are as follows:

	2023	
	16.787	The Company
	34.641	Value Added Tax
	23.400	2023 Corporate Income Tax
	-	Income Tax Article 25
	-	Income Tax Article 26
	2.634	Income Tax Article 23
	676	Income Tax Article 21
	284	Income Tax Article 22
	470	Income Tax Article 4 (2)
Sub-total	78.892	Sub-total
Entitas Anak	4.596	Subsidiaries
T o t a l	83.488	T o t a l

c. Income tax expense

The details of income tax expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	292.587	The Company
	-	Current
	2.733	Current - from tax examination
		Deferred
	295.320	
Subsidiaries		
Current	22.985	
Deferred	2.819	
	25.804	
Consolidated		
Current	315.572	
Current - from tax examination	-	
Deferred	5.552	
	321.124	

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.506.963	1.507.285	Consolidated profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	331.532	331.603	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (	4.695) (	870)	Share in net profit (loss) from associates and joint venture
Rugi fiskal	13.313	6.194	Fiscal loss
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.537	557	Non deductible expense
Pajak penghasilan final (	9.524) (	16.360)	Final tax income
Dampak dari pemeriksaan pajak	13.884	-	Impact from examination
Beban pajak penghasilan konsolidasian	353.047	321.124	Consolidated income tax expenses

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan terutang

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.506.963	1.507.285
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama-bersih dan eliminasi	(107.499)	(91.665)
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan Ditambah/(Dikurangi)	1.399.464	1.415.620
Beda Tetap		
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	1.443	1.660
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(42.781)	(73.912)
Koreksi dan denda Pajak	72.584	8.197
Lain-lain	-	(1.997)
Total perbedaan tetap	31.246	(66.052)
Beda Temporer		
Nilai bersih aset reksadana	(22.327)	-
Amortisasi aset sewa guna	14.596	12.347
Amortisasi biaya emisi MTN	-	1.681
Penyusutan aset tetap	(3.057)	(9.209)
Imbalan kerja	26.091	16.957
Amortisasi premium	-	(6.508)
Kerugian penjualan bond	-	(10.299)
Beban bunga sewa	2.833	1.217
Pembayaran sewa	(16.522)	(13.713)
Pembayaran imbalan kerja	(5.696)	(10.103)
Biaya asuransi	(2.106)	(1.944)
Amortisasi aset tak berwujud	(13)	(36)
Laba (rugi) penjualan aset	2	(13)
Total perbedaan temporer	(6.199)	(19.623)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.424.511	1.329.945
Pajak kini-Perusahaan	313.392	292.587
Pajak dibayar di muka		
PPh 22	37.269	28.872
PPh 23	6.341	6.681
PPh 25	318.433	222.393
Total pajak dibayar di muka	362.043	257.946
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	(48.651)	34.641

33. TAXATION (Continued)

c. Income tax expense (Continued)

Calculation of income tax payable

Reconciliation between the consolidated profit before income tax expense and the Company's taxable income and calculation of corporate income tax payable is as follows:

Consolidated profit before income tax expense
Net profit of subsidiaries, associates, joint venture and elimination
Income before estimated Income Tax-Company
Addition/(Deduction)
Permanent Differences
Employee benefits in kind and donation
Income already subjected to final tax
Tax correction and penalties
Others
Total permanent differences
Temporary Differences
Net value of mutual fund assets
Amortization of right of use assets
Amortisation of MTN issuance cost
Depreciation of fixed assets
Employee benefits
Amortization of premium
Loss on bond sales
Lease interest expense
Lease payment
Employee benefits paid
Insurance expense
Amortization of Intangible assets
Gain (loss) on sale of fixed assets
Total temporary differences
Estimated Taxable Income
The Company - Current tax
Prepaid tax
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Total prepaid taxes
Estimated underpayment (overpayment) of corporate income tax

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

<u>2024</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			<u>2024</u>
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Imbalan kerja	447	74	58	579
Utang sewa pembiayaan	(204)	(238)	-	(442)
Hewan ternak	(3.071)	(4.995)	-	(8.066)
Aset hak guna	299	246	-	545
Total liabilitas pajak tangguhan	(2.529)	(4.913)	58	(7.384)
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Asset
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Imbalan kerja	4.612	354	(528)	4.438
Aset tetap	2.793	(148)	-	2.645
Hewan ternak	(1.996)	(343)	-	(2.339)
Aset tak berwujud	28	42	-	70
Penyisihan Piutang	528	-	-	528
Utang sewa pembiayaan	239	(293)	-	(54)
Aset hak guna	(185)	243	-	58
Total Aset Pajak Tangguhan	6.019	(145)	(528)	5.346
Perusahaan				The Company
Aset tetap	(16.357)	(672)	-	(17.029)
Imbalan kerja	17.400	3.596	(4.633)	16.363
Amortisasi aset takberwujud	(231)	250	-	19
Penyisihan piutang	827	-	-	827
Penyisihan persediaan	43	-	-	43
Utang sewa pembiayaan	(6.021)	1.828	-	(4.193)
Aset hak guna	6.511	(1.946)	-	4.565
Total aset pajak tangguhan	2.172	3.056	(4.633)	595
Total aset pajak tangguhan	8.191	2.911	(5.161)	5.941

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

<u>2023</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into				<u>2023</u>
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	322	104	21	447	Employee benefits
Utang sewa pembiayaan	(39)	(165)	-	(204)	Lease payable
Hewan ternak	(980)	(2.091)	-	(3.071)	Long-term livestock
Aset hak guna	49	250	-	299	Right of use asset
Total liabilitas pajak tangguhan	(648)	(1.902)	21	(2.529)	Total deferred tax liabilities
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	4.330	551	(269)	4.612	Employee benefits
Aset tetap	3.020	(227)	-	2.793	Fixed assets
Hewan ternak	(214)	(1.782)	-	(1.996)	Long-term livestock
Aset tak berwujud	-	28	-	28	
Penyisihan Piutang	-	528	-	528	Allowance receivable
Utang sewa pembiayaan	498	(259)	-	239	Lease payable
Aset hak guna	(429)	244	-	(185)	Right of use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	7.205	(917)	(269)	6.019	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(14.328)	(2.029)	-	(16.357)	Fixed assets
Imbalan kerja	15.638	653	1.109	17.400	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	1.432	(1.432)	-	-	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	31	(262)	-	(231)	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	827	-	-	827	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	43	-	-	43	Allowance for Inventories
Utang sewa pembiayaan	(9.911)	3.890	-	(6.021)	Lease payable
Aset hak guna	10.434	(3.923)	-	6.511	Right of use asset
Biaya emisi MTN	(370)	370	-	-	MTN issuances cost
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.266	-	(2.266)	-	Fair value through other comprehensive income investment
Total aset pajak tangguhan	6.062	(2.733)	(1.157)	2.172	Total deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan	13.267	(3.650)	(2.947)	8.191	Total deferred tax Asset

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 26, pajak penghasilan final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai diluar Pabean dengan rincian sebagai berikut:

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Total/ Total	Total dibayarkan/ Total Paid
Entitas anak/Subsidiary						
00013/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	1.803.024	1.803.024
00014/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	2.606.127	2.606.127
00015/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	605.570	605.570
00016/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	2.803.627	2.803.627
00017/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	1.865.254	1.865.254
00018/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	323.568	323.568
00019/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	2.738.922	2.738.922
00020/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	187.639	187.639
00021/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	186.246	186.246
00012/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	374.127	374.127
00013/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	1.313.374	1.313.374
00014/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	1.719.797	1.719.797
00015/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	3.069.271	3.069.271
00016/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	7.129.661	7.129.661
00017/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	8.701.524	8.701.524
00018/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	760.0871	760.0871
00019/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	2.386.228	2.386.228

33. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and for purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2024, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26, final income tax article 4(2), Value Added Tax and Value Added Tax outside Customs with the following details:

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax assessments (Continued)

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 26, pajak penghasilan final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai diluar Pabean dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26, final income tax article 4(2), Value Added Tax and Value Added Tax outside Customs with the following details:

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Total/ Total	Total dibayarkan/ Total Paid
Entitas anak/Subsidiary						
00020/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	3.743.457	3.743.457
00002/102/19/128/24	STP	30/04/2024	PPh 22	2019	700.000	700.000
00004/203/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 23	2019	227.328	227.328
00005/203/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 23	2019	412.017	412.017
00006/203/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 23	2019	99.232	99.232
00007/203/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 23	2019	24.123	24.123
00008/203/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 23	2019	2.459.802	2.459.802
Perusahaan/The Company						
			PPh Pasal 25/29			
00015/206/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	Badan	2019	13.884.394.671	13.884.394.671
00037/201/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 21	2019	18.667.009	18.667.009
00038/201/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 21	2019	13.781.603	13.781.603
00039/201/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 21	2019	23.992.401	23.992.401
00040/201/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 21	2019	19.767.430	19.767.430
00041/201/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 21	2019	29.827.950	29.827.950
00044/203/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 23	2019	825.283.787	825.283.787
00045/203/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 23	2019	610.140.112	610.140.112
00046/203/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 23	2019	551.728.290	551.728.290
00047/203/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 23	2019	1.643.836.949	1.643.836.949
00048/203/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 23	2019	2.486.977.069	2.486.977.069
00022/240/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 4(2)	2019	330.117.391	330.117.391
00023/240/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 4(2)	2019	608.613.641	608.613.641
00024/240/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 4(2)	2019	202.060.220	202.060.220
00025/240/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 4(2)	2019	1.009.718.906	1.009.718.906
00026/240/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 4(2)	2019	883.881.672	883.881.672
00072/207/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPN	2019	595.455.765	595.455.765
00015/206/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPh Pasal 25/29	2020		
			Badan		9.821.851.421	9.821.851.421
00056/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	92.827.940	92.827.940
00057/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	127.502.988	127.502.988
00058/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	48.158.490	48.158.490
00059/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	24.412.300	24.412.300
00060/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	233.263.336	233.263.336
00061/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	35.494.774	35.494.774
00062/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	7.134.100	7.134.100
00063/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	72.275.000	72.275.000
00064/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	1.200.000	1.200.000
00065/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	2.266.000	2.266.000
00066/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	169.298.343	169.298.343
00153/107/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	7.912.917	7.912.917
00056/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	92.827.940	92.827.940
00057/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	127.502.988	127.502.988
00058/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	48.158.490	48.158.490
00059/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	24.412.300	24.412.300
00001/243/20/421/24	SKPKB	02 Desember 2024	Pph Pasal 21	2020	151.096.823	151.096.823
00021/203/20/421/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPh Pasal 23	2020	720.343.889	720.343.889
00024/240/20/421/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPh Pasal 4(2)	2020	3.244.211	3.244.211

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax assessments (Continued)

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 26, pajak penghasilan final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai diluar Pabean dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

In 2024, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26, final income tax article 4(2), Value Added Tax and Value Added Tax outside Customs with the following details: (Continued)

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Total/ Total	Total dibayarkan/ Total Paid
Perusahaan/The Company						
00001/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00002/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00003/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00004/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00005/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00006/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00007/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00008/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00009/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00010/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00011/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00012/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.656	5.887.656
00013/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	133.798.446	133.798.446
00014/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	126.221.566	126.221.566
00015/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	138.327.394	138.327.394
00016/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	126.221.566	126.221.566
00017/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	145.586.500	145.586.500
00018/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	146.208.880	146.208.880
00019/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	204.358.094	204.358.094
00020/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	126.221.546	126.221.546
00021/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	155.880.866	155.880.866
00022/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	209.267.966	209.267.966
00025/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPH	2015	534.899.433	534.899.433

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 26, pajak penghasilan final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai diluar Pabean dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Tax assessments (Continued)

In 2024, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26, final income tax article 4(2), Value Added Tax and Value Added Tax outside Customs with the following details: (Continued)

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Total/ Total	Total dibayarkan/ Total Paid
Perusahaan/The Company						
00036/406/22/054/24	SKPLBN-PPH PASAL 25/29 BADAN	29 April 2024	PPH 25/29 BADAN	2005	(67.936.954.129)	(67.936.954.129)
00023/201/22/054/24	SKPKB -PPH PASAL 21	29 April 2024	PPH 21	2022	144.108.565	144.108.565
00056/203/22/054/24	SKPKB -PPH PASAL 23	29 April 2024	PPH 23	2022	948.009.200	948.009.200
00128/207/22/054/24	SKPKB -PPN DN	29 April 2024	PPNDN	Dec-22	577.227.192	577.227.192
00071/107/22/054/24	SKPSTP-PPN DN	29 April 2024	PPNDN	Dec-22	29.985.828	29.985.828

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2024
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.136.624
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	10.398.175.200
Laba per saham (jumlah penuh)	109

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

34. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share:

	2023
Total profit attributable to owner of the Parent Entity	1.169.212
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)	10.398.175.200
Earnings per share amount (full amount)	112

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

			Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/ Expense	
	2024	2023	%	%
Piutang Lain-lain (Catatan 6) / Other Receivables (Note 6)				
PT Menara Ultra Indonesia	23.640	22.701	0,28	0,30
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	2.867	2.867	0,03	0,04
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.276	1.145	0,02	0,02
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	148	122	0,00	0,00
Total / Total	27.931	26.835	0,33	0,36
Penyertaan Saham (Catatan 11) / Investment in Share (Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	97.319	76.101	1,15	1,01
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	19.878	18.982	0,23	0,25
PT Menara Ultra Indonesia	15.329	16.102	0,18	0,21
Total / Total	132.526	111.185	1,57	1,48
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	1.089	31	0,11	0,00
Penghasilan Sewa (Catatan 30) / Rent income (Note 30)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	6.978	7.073	0,08	0,09
Beban Fasilitas / Facility expenses				
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	1.564	1.969	0,02	0,02

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan Penghasilan sewa dan Piutang lain-lain / Shares issued and rent income and other receivables
2.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Pemegang saham yang sama/ Shared Shareholder	Piutang lain-lain dan beban fasilitas/ Other receivable and facility expenses
3.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / Joint Venture	Penyertaan saham dan utang lain-lain / Investment in share and other liabilities
4.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok/ Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain / Other receivable
5.	PT Menara Ultra Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan piutang lain-lain / investement in shares and other receivable

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Transactions with key management personnel

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Directors and Commissioners Compensation

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham
No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn.,
Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada
Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya
gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of
Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 Ari Hambawan,
SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting
authorizes the Board of Commissioners to determine the
amount of salary/honorarium and benefits for members
of the Board of Commissioners and Directors.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PENJUALAN NETO		
Menurut Jenis Produk		
Penjualan Neto		
Minuman**)	9.313.016	8.688.685
Makanan**)	70.103	82.371
T o t a l	9.383.119	8.771.056
Eliminasi	(508.917)	(468.315)
Total Setelah Eliminasi	8.874.202	8.302.741
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Menurut Jenis Produk		
Minuman**)	6.314.762	6.020.132
Makanan**)	46.580	59.353
T o t a l	6.361.342	6.079.485
Eliminasi	(508.917)	(468.315)
Total Setelah Eliminasi	5.852.425	5.611.170
HASIL SEGMENT		
Laba Usaha		
Minuman**)	1.340.198	1.371.865
Makanan**)	15.659	14.385
T o t a l	1.355.857	1.386.250
Laba usaha entitas anak	92.468	86.965
T o t a l	1.448.325	1.473.215
Eliminasi	(41.223)	(38.468)
Neto	1.407.102	1.434.747
Pendapatan / (Beban) Lain-lain-Neto		
Perusahaan	106.172	78.895
Entitas Anak	(6.311)	(6.357)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.506.963	1.507.285

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that the Company and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

NET SALES	
Type of Product	
Net Sales	
Beverages**)	
Foods**)	
T o t a l	
Elimination	
Total After Elimination	
COST OF GOODS SOLD	
Type of Product	
Beverages**)	
Foods**)	
T o t a l	
Elimination	
Total After Elimination	
SEGMENT RESULT	
Income From Operation	
Beverages**)	
Foods**)	
T o t a l	
Operating income of subsidiaries	
T o t a l	
Elimination	
Net	
Other Income / Charges - Net	
Company	
Subsidiaries	
Profit before income tax	

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2024	2023	
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
Perusahaan	8.607.441	7.636.325	Company
Entitas Anak	1.102.343	1.051.793	Subsidiaries
T o t a l	9.709.784	8.668.118	T o t a l
Eliminasi	(1.248.419)	(1.164.162)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	8.461.365	7.523.956	Total After Elimination
Total LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perusahaan	1.236.387	1.003.691	Company
Entitas Anak	837.890	790.623	Subsidiaries
T o t a l	2.074.277	1.794.314	T o t a l
Eliminasi	(1.039.830)	(957.326)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	1.034.447	836.988	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	2.233.135	1.979.614	Beverages**)
Makanan**)	318.322	317.601	Foods**)
Aset tetap bersama***)	1.448.859	1.420.712	General Fixed Assets***)
T o t a l	4.000.316	3.717.927	T o t a l
Entitas Anak	(700.779)	(581.804)	Subsidiaries
Total - Perusahaan	3.299.537	3.136.123	Total - Company

**) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT.

***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

**) Beverages are UHT products while foods are non UHT products.

***) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

37. KOMITMEN

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

37. COMMITMENTS

The Company entered into several cooperation among others:

a. PT Sanghiang Perkasa

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 2 January 2012. The Company entered into production (toll packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KOMITMENT (Lanjutan)

a. PT Sanghiang Perkasa (lanjutan)

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 45.392 dan Rp 51.993.

b. PT Unilever Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

37. COMMITMENTS (Continued)

a. PT Sanghiang Perkasa (continued)

The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the total value of the actual transaction amounted to Rp 45,392 and Rp 51,993, respectively.

b. PT Unilever Indonesia Tbk

On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk will be until the date of the signing of new agreement as agreed by the Parties.

38. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

		Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
2024								2024
Biaya diamortisasi								Amortised cost
Bank dan setara kas	2.424.073	2.424.073	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	828.048	687.284	132.521	-	-	2.243	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	95.602	93.143	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	975	975	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	132.526	132.526	-	-	-	-	-	Investment in associates and joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	693.362	693.362	-	-	-	-	-	Other non-current assets
T o t a l	4.036.060	4.031.363	132.521	-	-	2.243	5.988	T o t a l
		Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
2023								2023
Biaya diamortisasi								Amortised cost
Bank dan setara kas	2.159.091	2.159.091	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	713.833	677.623	30.791	3.123	-	2.296	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.250	56.791	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	891	891	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	111.185	111.185	-	-	-	-	-	Investment in associates and joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	389.355	389.355	-	-	-	-	-	Other non-current assets
T o t a l	3.433.605	3.394.936	30.791	3.123	-	2.296	5.988	T o t a l

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of the reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 114.500.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 186 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup, sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesuaian dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

Currency exchange rate risk (Continued)

As of 31 December 2024, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2024 would have been lower/higher Rp 114,500, respectively.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2024, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2024 would have been Rp 186 lower/ higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance, compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
<u>2024</u>					<u>2024</u>
Utang bank jangka pendek	1.694	-	-	1.694	Short-term bank loans
Utang usaha	555.145	-	-	555.145	Trade payables
Utang Lain-lain	1.089	-	-	1.089	Other payable
Utang dividen	1.943	-	-	1.943	Dividend payable
Akrual	284.987	-	-	283.665	Accruals
Utang sewa pembiayaan	9.093	18.329	8.732	36.154	Lease payable
<u>2023</u>					<u>2023</u>
Utang bank jangka pendek	1.567	-	-	1.567	Short-term bank loans
Utang usaha	465.275	-	-	465.275	Trade payables
Utang Lain-lain	31	-	-	31	Other payable
Utang dividen	1.662	-	-	1.662	Dividend payable
Akrual	151.012	-	-	151.012	Accruals
Utang sewa pembiayaan	10.358	10.491	8.485	29.334	Lease payable

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	2.434.322	2.434.322	2.174.324	2.174.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	818.519	818.519	710.304	710.304	Account receivables
Piutang lain-lain	93.143	93.143	56.791	56.791	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	975	975	891	891	Non current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	132.526	132.526	111.185	111.185	Investment in associates and joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	693.362	693.362	389.355	389.355	Other non-current assets
T o t a l	4.172.847	4.172.847	3.331.665	3.331.665	T o t a l
	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
Utang bank jangka pendek	1.694	1.694	1.567	1.567	Short-term bank loans
Utang usaha	555.145	555.145	465.275	465.275	Account payables
Utang lain-lain	1.089	1.089	31	31	Other payables
Utang dividen	1.943	1.943	1.662	1.662	Dividends payable
A k r u a l	284.987	284.987	151.012	151.012	Accruals
Utang jangka pendek					Current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	5.640	5.640	10.358	10.358	Lease payable
Utang jangka panjang					Long - Term Liabilities-
Utang sewa pembiayaan	14.006	14.006	18.976	18.976	Lease payable
T o t a l	864.504	864.504	648.881	648.881	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank dan utang sewa pembiayaan, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang *Medium Term Notes*, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accruals, current portions of bank loans, finance lease payables and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, Medium Term Notes loans, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2024 and 2023.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2024 and 2023 are summarized below:

		2024			
		Mata Uang Asing Satuan penuh/ Foreign Currencies (Full amount)		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Akun				Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	24.621.916		Cash in bank	
Setara kas	USD	23.364.571		Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	155.190		Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	6.664.722		Advance payments	
	EUR	9.657			
	GBP	2.442			
Uang muka investasi	USD	10.932.494		Advance payments	
	EUR	19.067.773			
Total Aset			1.384.000	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	14.788.606		Trade payables	
Total Liabilitas			239.013	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			1.144.987	Net Asset	
		2023			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Akun				Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	74.355.032		Cash in bank	
Piutang usaha	USD	169.418		Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	351.786		Advance payments	
	EUR	167.433			
	GBP	19.794			
Uang muka investasi	USD	3.576.699		Advance payments	
	EUR	12.621.554			
Total Aset			1.429.018	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	11.082.697		Trade payables	
	EUR	373.534			
Total Liabilitas			177.253	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			1.251.765	Net Asset	

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Februari 2025 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2024, aset neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 10.676.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 28 February 2025 been used to restate the Group's assets and 31 December 2024, the net assets in foreign currencies would have increased by Rp 10,676.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2024	2023	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	83.169	79.238	Additions to livestock (calf)
Dividen (belum ditagih lebih dari 5 tahun ke cadangan khusus)	112	93	Dividends (outstanding for more than 5 years to special reserves)
Penjualan obligasi pemerintah (laba/ rugi nilai wajar)	-	6.508	Sales of government bonds (fair value gain/loss)
Penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (Treasury Stock) dengan cara pengurangan modal	-	1.854.411	Recall all shares that have been bought (Treasury stocks) by reducing the capital



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00041/2.1068/AU.1/04/1268-5/1/II/2025

No. : 00041/2.1068/AU.1/04/1268-5/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 8.874.202 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait penjualan diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses pendapatan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu, kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan pendapatan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren pendapatan sepanjang tahun.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As described in Note 2q to the accompanying consolidated financial statements, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and it can be reliably measured. Revenue is presented net of sales value added tax and performance bonus.

The Group consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income included net sales of Rp 8,874,202 million for the year ended 31 December 2024. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations and considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 115, Revenue from Contracts with Customer ("SFAS 115").

The disclosures related to sales are included in Note 27 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure revenues were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the revenue has trended over the year.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Eksistensi, kelengkapan dan evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan****Penjelasan atas hal audit utama:**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat saldo persediaan sebesar Rp 1.389.673 juta, yang merupakan 16% dari total aset konsolidasian Grup. Grup memiliki total 25 perwakilan dan gudang diberbagai lokasi di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini menjadi fokus audit kami karena persediaan bersifat material bagi laporan keuangan konsolidasian dan berada pada banyak lokasi di Indonesia.

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan menjadi hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan prosesnya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun sehingga tidak dapat direalisasi sesuai dengan harga perolehannya dan tujuan masing-masing jenis persediaan dimiliki oleh Grup. Pengungkapan atas persediaan dilakukan pada Catatan 2j dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan yang juga mencakup prosedur perhitungan fisik persediaan. Kami menilai dan menguji kendali yang relevan atas persediaan, dan mengamati pelaksanaan prosedur penghitungan fisik persediaan untuk perwakilan dan gudang terpilih dalam sampel dan melakukan pengujian penghitungan bersama dengan pihak-pihak relevan dari Grup. Kami menelusuri hasil pengujian penghitungan ke kompilasi persediaan untuk menentukan apakah kompilasi persediaan mencerminkan hasil penghitungan fisik persediaan yang telah dilaksanakan.

Kami juga menelusuri dokumen terakhir yang digunakan untuk pengiriman, penerimaan, dan pengalihan yang diperoleh selama pengamatan jumlah persediaan ke catatan akuntansi penjualan dan pembelian. Kami meninjau prosedur tarik maju (*roll forward*) atau tarik mundur (*roll backward*) yang dilakukan oleh manajemen dan berdasarkan penentuan sampel, menguji transaksi dari tanggal penghitungan persediaan hingga tanggal pelaporan.

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan, dimana dengan mengevaluasi konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Key Audit Matter (Continued)**Existence, completeness and evaluation for net realizable value of inventories****Description of the key audit matter:**

As of 31 December 2024, the Group recognized inventories of Rp 1,389,673 million which represents 16% of the Group's consolidated total assets. The Group has total 25 of representative and warehouses located in various area in Indonesia as of 31 December 2024. This is the focus area of our audit because the amount is material to the consolidated financial statements and are located in many locations in Indonesia.

The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because the inventories balance is material to the consolidated financial statements and the process required the management to apply significant judgement and estimate as to whether the inventories are damaged, obsolete, or their selling price has decreased so their costs cannot be realized in accordance with the purposes of each type of inventories owned by the Group. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2j and 7 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures. We assessed and tested the relevant inventory controls and observed the performance of the physical inventory count procedures for sampled representative and warehouses and performed test counts with the relevant parties from the Group. We traced the results of the test counts to the inventory compilation to determine if the inventory compilation reflects actual physical inventory count results.

We also traced the last documents used for delivery, receiving, and transfers which were obtained during the inventory count observation to the accounting records of sales and purchases. We reviewed the roll forward or roll backward procedures performed by management and on a sampling basis, we tested the transactions from the date of inventory count to reporting date.

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for evaluation of net realizable value of inventories, whereby evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for the estimation of the net realizable value of inventories.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengujian terhadap perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematis nya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji atas evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya serta menilai kecukupan pengungkapan atas hal ini dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matter (Continued)

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing cost to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventories obsolescence by tracing and comparing to the inventories aging schedule and other relevant data and also assessed the adequacy of the disclosures for this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statement and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion there on.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar
NIAP AP.1268/
License No. AP.1268

28 Februari 2025 / 28 February 2025

